

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Di berbagai wilayah pedesaan, UMKM menjadi motor penggerak utama perekonomian masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memanfaatkan potensi lokal yang tersedia. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya inovasi, serta kurangnya strategi pengelolaan usaha sering kali menjadi hambatan dalam proses pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan UMKM adalah Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini dikenal sebagai wilayah agraris dengan hasil pertanian yang cukup melimpah, terutama komoditas pisang. Banyak masyarakat desa yang memanfaatkan pisang sebagai bahan baku olahan makanan, salah satunya dalam bentuk keripik pisang.

UMKM Keripik Pisang Jamiwaras merupakan salah satu contoh pelaku usaha yang muncul dari potensi tersebut. Usaha ini telah berjalan selama beberapa tahun dan cukup dikenal di kalangan masyarakat lokal. Namun, dalam pengembangannya, UMKM ini masih menghadapi kendala seperti terbatasnya pemasaran, manajemen produksi yang belum optimal, serta kurangnya inovasi dalam pengemasan dan branding produk. Untuk itu, diperlukan strategi pengembangan bisnis yang terencana dan terarah, salah satunya dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), diharapkan dapat ditemukan strategi yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan untuk meningkatkan daya saing UMKM ini. Strategi tersebut juga diharapkan mampu memperluas pasar, menambah nilai jual produk, serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

A. Profil desa

Identitas Desa

1. Nama Desa : Tanjung Heran
2. Kecamatan : Penengahan
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

Batas - Batas Wilayah Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Penengahan
2. Sebelah Selatan : Desa Bakauheni
3. Sebelah Barat : Desa gayam
4. Sebelah Timur : Desa Banjaramsin

Dusun Yang Ada di Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

1. Dusun : Tarik Kolot
2. Dusun : Jati
3. Dusun : Keloncing

Desa Tanjung Heran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah yang cukup besar dan sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan di desa ini antara lain pisang, singkong, dan kelapa.

Topografi wilayah desa cenderung datar hingga bergelombang, dengan akses jalan yang cukup baik dan dekat dengan jalur transportasi antar kecamatan. Kondisi ini menjadikan Desa Tanjung Heran memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor agribisnis, terutama usaha olahan berbasis hasil pertanian lokal.

Secara sosial, masyarakat Desa Tanjung Heran hidup dalam ikatan kekeluargaan yang kuat, memiliki semangat gotong royong, serta terbuka terhadap inovasi dan pelatihan kewirausahaan. Namun, sebagian besar pelaku usaha kecil di desa ini masih mengelola bisnisnya secara tradisional, tanpa perencanaan yang matang atau pemanfaatan teknologi dan strategi pemasaran yang optimal.

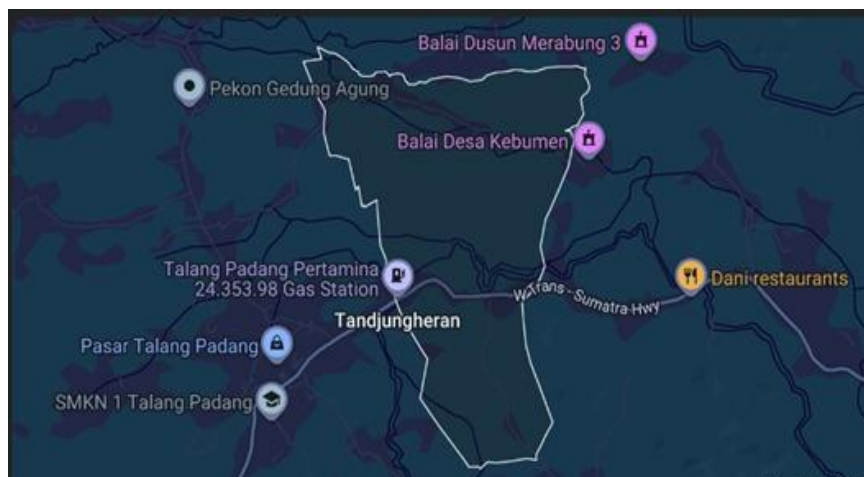
Dengan latar belakang dan kondisi tersebut, sangat penting dilakukan intervensi berupa pendampingan dan penerapan strategi berbasis analisis SWOT guna membantu UMKM lokal, khususnya Keripik Pisang Jamiwaras, untuk berkembang lebih terarah, kompetitif, dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Logo Lampung Selatan

1.1 Tabel Desa Tanjung Heran

Nama Desa/ Kelurahan	Tanjung Heran
Kecamatan	Penengahan
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah penduduk	1.644 Jiwa
Jumlah KK	567 KK
Luas Wilayah	5,20 Km ²



Gambar 1 2 Peta Desa

B. Potensi Desa

Tabel 1. 1 Potensi Desa Tanjung Heran

No.	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan memiliki potensi desa di sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan. Potensi yang paling dominan adalah perkebunan yaitu pisang, jagung dan kelapa. Dari ketiga komoditas tersebut, pisang menjadi hasil perkebunan paling dominan karena banyak dimanfaatkan masyarakat, baik dijual langsung maupun diolah. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui UMKM keripik pisang, yang mampu meningkatkan nilai tambah produk pisang, membuka peluang usaha, serta mendukung perekonomian masyarakat desa.

1.1.2 Profil UMKM

Berikut saya sampaikan profil UMKM Keripik Pisang Jami Waras (JW) di Desa Tanjung Heran, Kec.Penengahan, Lampung Selatan.

- Profil UMKM Jami Waras

Nama Pemilik	: Sukmani
Nama Usaha	: Jami Waras (JW)
Alamat Usaha	: Jln. Marga Dantaran KUPS Jami Waras, Desa Tanjung Heran.
Jenis Usaha	: Industri Pangan
Jenis Produk	: Keripik Pisang
Skala Usaha	:Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2019
Produk yang di Tawarkan	: Keripik Pisang
No. Telpon/Hp	: 085758773885

Di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, terdapat beberapa UMKM pengolah hasil pertanian pisang menjadi keripik, seperti Jami Waras dan Kri Pisang. Usaha ini dikelola dalam skala rumah tangga dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Produk yang dihasilkan memiliki beragam rasa—gurih, manis, dan pedas—dengan kemasan sederhana hingga modern. Pemasaran dilakukan melalui warung, pasar sekitar, pesanan langsung, serta mulai merambah media sosial. Meski masih menghadapi kendala pada peralatan dan legalitas usaha, UMKM keripik pisang di desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai produk unggulan oleh-oleh khas Lampung Selatan.

1.1 Rumusan masalah

1. UMKM belum pernah melakukan analisis usaha secara sistematis.
2. Mitra kesulitan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal usaha.
3. Mitra belum mampu membaca peluang pasar dan potensi ancaman.
4. Belum ada strategi pengembangan usaha berbasis hasil analisis.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Memberikan pelatihan mengenai konsep analisis SWOT.
2. Membimbing UMKM mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan usaha.
3. Melatih UMKM menganalisis peluang pasar serta risiko yang mungkin muncul.

4. Mendampingi UMKM merumuskan strategi pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis SWOT.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mitra (UMKM Keripik Pisang Jamiwaras)
Memberikan gambaran kondisi usaha secara menyeluruh melalui analisis SWOT, serta rekomendasi strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing produk.
2. Bagi Masyarakat Sekitar
Mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya inovasi dan perencanaan usaha yang strategis dalam pengelolaan UMKM, sehingga dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi lingkungan sekitar.
3. Bagi Mahasiswa/Pelaksana Kegiatan
Menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan secara praktis dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan, serta meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, dan kerja sama tim.
4. Bagi Perguruan Tinggi
Mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, sekaligus membangun sinergi antara dunia akademik dengan pelaku usaha di daerah.

1.3 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah UMKM Keripik Pisang Jamiwaras, yang berlokasi di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

UMKM ini merupakan usaha rumahan yang bergerak di bidang produksi makanan ringan berbahan dasar pisang, khususnya keripik pisang. Usaha ini telah berjalan selama beberapa tahun dan dikelola secara mandiri oleh masyarakat setempat.

Adapun alasan pemilihan UMKM Keripik Pisang Jamiwaras sebagai mitra dalam kegiatan ini adalah karena:

1. Produk yang dihasilkan berasal dari potensi lokal desa, yaitu pisang, yang melimpah dan berkesinambungan.
2. UMKM memiliki semangat untuk berkembang namun masih menghadapi tantangan dalam aspek pemasaran, manajemen produksi, dan strategi bisnis.
3. Mitra bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan, terbuka terhadap pendampingan, serta siap menerapkan hasil analisis dan rekomendasi strategi yang diberikan.

Melalui keterlibatan mitra ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan secara partisipatif, aplikatif, dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan usaha dan masyarakat sekitar.